

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah lama memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi secara global, dan peran ini diakui bukan hanya oleh negara-negara sedang berkembang tetapi juga oleh negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting karena mereka mampu menyerap banyak tenaga kerja dan berkontribusi pada peningkatan pembentukan produk domestik bruto (PDB). Pada saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan bangsa, karena mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kecil dengan tingkat pendidikan dan modal yang terbatas, membantu penyerapan tenaga kerja, dan memastikan hasil pembangunan yang merata.

Sebagai penggerak roda perekonomian nasional segala upaya dilakukan untuk pemerintah agar UMKM bisa bangkit. Sebagai upaya kementerian koperasi & UMKM yang melingkup usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia segera menjalankan prioritasnya seperti kemudahan dalam pembiayaan, perluasan dan digitalisasi pasar dan penciptaan kemitraan, pengumpulan data dan reformasi birokrasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara bisnis dijalankan.

Salah satu inovasi terpenting adalah aplikasi keuangan berbasis digital yang menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh UMKM. Aplikasi ini mencakup berbagai layanan, mulai dari sistem pembayaran digital hingga pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Dengan adanya aplikasi keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan.

Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM (standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah) untuk membantu UMKM Indonesia menjadi lebih bertanggung jawab, transparan dan efisien dalam melakukan pengelolaan kas. Pemahaman akan pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM berpikir bisnis mereka berjalan lancar, tetapi hal ini tidak terjadi. Aset berwujud seperti tanah, rumah atau kendaraan adalah salah satu cara mereka dapat menunjukkan keuntungan mereka untuk setiap periode. Aset ini juga mungkin digunakan untuk tujuan pribadi tanpa catatan atau pemisahan dan penggunaan aset tersebut oleh perusahaan. Karena itu, pertumbuhan perusahaan terutama dalam hal kesuksesan finansial, sulit untuk ditentukan.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Utara tahun (2020-2025)

Tahun	Jumlah
2020	1318
2021	226
2022	247
2023	250
2024	200
Total	2.241

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2025.

Di kota Medan, UMKM juga menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, meskipun kontribusi mereka signifikan, hingga saat ini tercatat telah tumbuh sebanyak 2.241 UMKM di kota Medan.

Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun (2021)

No	Skala	Jumlah
1	Usaha mikro	30
2	Usaha kecil	40
3	Usaha Menengah	30
Total		100

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2025.

Tabel 1.3 Bidang-Bidang UMKM di Kota Medan Tahun (2021)

No	Skala	Jumlah
1	Kuliner	50
2	Produksi	10
3	Jasa	20
Total		80

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2025.

Dari data yang terdapat pada table di atas dapat disimpulkan bahwa usaha kuliner yang paling tinggi jumlahnya sebanyak 50 dibandingkan dengan jenis usaha lainnya. Hal ini dapat dijadikan usaha di kalangan masyarakat yang paling sering diminati dan juga dapat berkembang begitu pesatnya di Kota Medan sehingga daya saingnya meningkat.

Tabel 1.4 Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Johor (2021)

No	Skala	Jumlah
1	Usaha Mikro	90
2	Usaha Kecil	37
3	Usaha Menengah	10
Total		137

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2025.

Berdasarkan data dari table diatas dapat diketahui usaha mikro adalah usaha yang paling banyak didapati di kecamatan Medan Johor dengan pelaku usaha sebanyak 137 usaha, lebih banyak dibandingkan dengan usaha lainnya

Tabel 1.5 UMKM dengan Pengguna Aplikasi di Kecamatan Johor

No	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Menggunakan aplikasi keuangan (Buku Warung)		Keterangan
				YA	TIDAK	
1		Apotek Mahkota Medan		✓		Pengguna "Buku Warung"
2		Izza Food		✓		Pengguna "Buku Warung"
3	Browncheers			✓		Pengguna "Buku Warung"
4	Toko gallery kosmetik				×	Konfensional
5		Apotek berkat ananda			×	Konfensional
6		Apotik kambuna			×	Konfensional
7	Sosis solo ny. Emil			✓		Pengguna "Buku Warung"
8	Logan laundry				×	Konfensional
9		Al-Fatih		✓		Pengguna "Buku Warung"
10	Hidden kupie			✓		Pengguna "Buku Warung"
11	Berkah buah				×	Konfensional
12		Yongki aksesoris mobil		✓		Pengguna "Buku Warung"

No	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Menggunakan aplikasi keuangan (Buku Warung)		Keterangan
				YA	TIDAK	
13	Queen Laundry			✓		Pengguna "Buku Warung"
14	Amanah Laundry			✓		Pengguna "Buku Warung"
15	Singkong Meledak				×	Konfensional
16		Danz pet shop			×	Konfensional
17	Es coklat bang Bewok			✓		Pengguna "Buku Warung"
18	Davanka ponsel				×	Memakai aplikasi "OL-SERA"
19	SS clean laundry			✓		Pengguna "Buku Warung"
20			Today 88 parfume		×	Memakai aplikasi "Post-sistem"
21	Masama Coffee			✓		Pengguna "Buku Warung"
22	Erin computer			✓		Pengguna "Buku Warung"
23			Mr.dimsum		×	Memakai aplikasi "Majoo"
24	R2 Grafika			✓		Pengguna "Buku Warung"
25	Tawa Mart			✓		Pengguna "Buku Warung"

No	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Menggunakan aplikasi keuangan (Buku Warung)		Keterangan
				YA	TIDAK	
26	Singkong Meledak				×	Konfensional
27	Rumah jajanan mbak yoeli			✓		Pengguna "Buku Warung"
28	Potato fun fries				×	Konfensional
29		UD Johor jaya			×	Konfensional
30	Dreamshop. mdn			✓		Pengguna "Buku Warung"
31	Kedai bu atik			✓		Pengguna "Buku Warung"
32			Apotek meta farma		×	Memakai apliaksi "apotek digital"
33	Toko modren baru sembako				×	Konfensional
34	Apotek Fattah Farma			✓		Pengguna "Buku Warung"
35	Apotek juwita			✓		Pengguna "Buku Warung"
36	Lina kerudung				×	Konfensional
37	Apotek afifah pharmacy				×	Konfensional
38	Alika Salon			✓		Pengguna "Buku Warung"
39	warkop km 7			✓		Pengguna "Buku Warung"

No	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Menggunakan aplikasi keuangan (Buku Warung)		Keterangan
				YA	TIDAK	
40	Ram's Snack & bucket			✓		Pengguna "Buku Warung"
41		Apotek idena			×	Memakai aplikasi "Kledo"
42	Atlet sport			✓		Pengguna "Buku Warung"
43	Apotek rachel farma			✓		Pengguna "Buku Warung"
44		Toko salamah			×	Konfensional
45	Dr.ballons				×	Konfensional
46	Indira frozen food			✓		Pengguna "Buku Warung"
47	Indira boutique			✓		Pengguna "Buku Warung"
48	Ud hijrah jaya				×	Konfensional
49	Ary ponsel				×	Konfensional
50	Toko caca				×	Konfensional
51		SS Fried chicken			×	Memakai aplikasi kasir lain
52	Lontong wak joel				×	Konfensional
53	nada refleksi				×	Konfensional
54	Johor gorden				×	Konfensional
55		TBK barokah jaya			×	Memakai aplikasi kasir
56	kedai kopi brahmana			✓		

No	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Menggunakan aplikasi keuangan (Buku Warung)		Keterangan
				YA	TIDAK	
57	SS salon				×	Konfensional
58	satra hampers				×	Pernah memakai aplikasi "buku warung" tetapi tidak lagi
59	Apotek aliyah farma			✓		Pengguna "Buku Warung"
60	basreng nak gih				×	Konfensional
61	warung wisata				×	Excel
62		optik tiara			×	Konfensional
63	puri mart				×	Konfensional
64	warung sabena				×	Konfensional
65	Oke laundry			✓		Pengguna "Buku Warung"
66	ud alhamdulillah				×	Konfensional
67	lontong malam bu umi				×	Konfensional
68	padly misop				×	Konfensional
69	warung bu ana				×	Konfensional
70	Sego Jamoor			✓		Pengguna "Buku Warung"

Sumber : UMKM di Kecamatan Medan Johor

Wali Kota Medan, Bobby Nasution, menekankan bahwa masalah utama bukanlah kualitas produk UMKM, melainkan manajemen keuangannya yang masih lemah. Banyak pelaku UMKM tidak memisahkan kas usaha dari kebutuhan rumah tangga, sehingga sulit untuk mengetahui keuntungan secara akurat. (Dinas Kominfo Kota Medan, 2023)

Di Kecamatan Medan Johor, masih banyak pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengelola keuangan mereka dengan cara konvensional. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur dan tidak efisien dan pelaku usaha menengah tidak lagi memakai aplikasi buku warung, melainkan memakai aplikasi yang lebih baik dan sudah berbayar.

Faktor kendala lainnya dalam pengembangan UMKM berupa informasi keuangan (Anita Novialumi, 2017). Masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor kurangnya kelayakan kegagalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha (Falih *et al.*, 2019)

Dengan aplikasi keuangan digital seperti Buku warung, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, memperbaiki pengelolaan usaha, serta memperluas akses terhadap pembiayaan. Penggunaan aplikasi-aplikasi ini tidak hanya membantu dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Penyuluhan atau pengenalan terhadap pencatatan keuangan digital berbasis ponsel sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha untuk dapat diterapkan dalam berwirausaha.(Zunaidi *et al.*, 2023). Seperti Buku Warung merupakan aplikasi yang memiliki sistem serta database yang saling terhubung. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam waktu singkat. (Asyik *et al.*, 2022)

Dalam konteks ini, implementasi aplikasi keuangan berbasis digital menjadi solusi yang menjanjikan. Aplikasi ini tidak hanya menawarkan kemudahan dalam pencatatan transaksi, tetapi juga menyediakan fitur analisis keuangan yang dapat membantu UMKM dalam memahami kondisi keuangan mereka secara real-time. Penelitian ini berfokus terhadap UMKM yang menggunakan aplikasi keuangan berupa “**Buku Warung**”

Tabel 1.6 Sampel UMKM Di Kecamatan Medan Johor Yang Mengimplementasikan “Buku Warung”

No	Skala	Pengguna	Bukan Pengguna
1	Usaha Mikro	26	27
2	Usaha Kecil	4	9
3	Usaha Menengah	0	3
Total		30	40

Sumber: UMKM di kecamatan Medan Johor

Dari 70 sampel dari table diatas, UMKM yang mengimplemetasikan buku warung adalah usaha mikro dan kecil, dan usaha menengah Aplikasi Buku Warung memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan yang memengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakannya. Dari segi kelebihan, aplikasi ini

menawarkan antarmuka yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh pelaku usaha, bahkan bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi. Selain itu, Buku Warung dapat digunakan secara gratis tanpa biaya langganan dan menyediakan fitur-fitur penting seperti pencatatan transaksi, pengelolaan hutang-piutang, serta laporan keuangan otomatis yang membantu pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan mereka. Aplikasi ini juga memungkinkan aksesibilitas data kapan saja selama perangkat terhubung dengan internet dan dilengkapi sistem keamanan untuk melindungi informasi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Buku Warung membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien, memudahkan pemilik usaha dalam mengontrol arus kas dan mengetahui kondisi keuangan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh JKII (Jurnal Kaji Ilmiah Indonesia) menemukan bahwa "aplikasi Buku Warung membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam mengontrol arus kas dan mengetahui kondisi keuangan usaha mereka" (Kajian *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan pada UMKM Kedai Family menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung membantu pelaku usaha dalam mengelola dan mengontrol arus kas dengan lebih baik, serta memungkinkan mereka untuk mengetahui posisi keuangan usaha secara lebih akurat (Khusnaini, 2023)

Namun, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan yang menjadi pertimbangan bagi sebagian UMKM, seperti risiko kebocoran data yang

menimbulkan kekhawatiran terkait privasi, adanya bug atau kendala teknis yang dapat mengganggu kelancaran penggunaan, serta keterbatasan fitur laporan keuangan yang tidak sekomprehensif aplikasi lain, seperti laporan laba rugi atau neraca. Selain itu, usaha menengah cenderung tidak lagi menggunakan Buku Warung karena mereka merasa bahwa data mereka lebih aman dan terjaga dengan menggunakan server serta aplikasi berbayar yang menawarkan fitur lebih lengkap dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan demikian, meskipun Buku Warung menjadi pilihan bagi banyak UMKM karena kemudahan dan biayanya yang terjangkau, beberapa pelaku usaha memilih untuk beralih ke aplikasi lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian yang dituangkan kedalam judul: **“Pengaruh Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Digital Terhadap Optimalisasi Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah saya:

1. Masih sedikitnya UMKM di kecamatan Medan Johor yang menggunakan Aplikasi keuangan berbasis digital atau “Buku Warung” mayoritas UMKM masih memakai metode konvensional
2. Masih lemahnya manajemen keuangan, UMKM cenderung tidak memisahkan kas usaha dengan kas kebutuhan rumah tangga sehingga sulit mengetahui laba rugi secara akurat

3. Dan menurut saya sendiri sebagai pelaku UMKM @browncheers, sulit untuk mendapat laporan keuangan yang akurat jika masih menggunakan metode konvensional, karena terkadang dengan harga modal bahan baku yang naik turun kita tidak mendapat nominal laba yang sama setiap harinya. Lalu HPP, biaya produksi dan biaya operasional yang cenderung sulit dihitung jika hanya dengan metode konvensional.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Implementasi aplikasi keuangan berbasis digital terhadap optimalisasi kinerja UMKM di Kota Medan Kecamatan Medan Johor?

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki batasan masalah yang akan diteliti dan tidak terjadi penyimpangan pada pembahasan lainnya. Penelitian ini akan membahas beberapa aplikasi keuangan berbasis digital yang umum digunakan oleh UMKM, seperti “**Buku Warung**”

Peneliti akan melihat pengaruh kinerja UMKM yang dianalisis akan terbatas pada aspek pengelolaan keuangan, termasuk efisiensi pencatatan, akurasi laporan keuangan, dan peningkatan literasi keuangan. Dengan batasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang lebih terfokus dan relevan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Medan Johor dalam pengelolaan keuangan mereka melalui aplikasi digital.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Implementasi aplikasi keuangan berbasis digital terhadap optimalisasi kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan akademik mengenai peran teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dengan memahami bagaimana aplikasi keuangan berbasis digital dapat mempengaruhi kinerja UMKM, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada tentang manajemen keuangan dan teknologi informasi dalam konteks UMKM. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan digitalisasi dalam sektor UMKM.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan panduan kepada pelaku UMKM dalam memilih dan mengimplementasikan aplikasi keuangan berbasis digital. Dengan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, pelaku UMKM di Medan dapat lebih memahami fitur-fitur yang penting dalam aplikasi keuangan, serta bagaimana aplikasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh

pengembang aplikasi untuk meningkatkan produk mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 *Grand Theory*

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989) yang memodifikasi dari kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) yang mengadopsi dari komponen - komponen Theory of Reason Actioned (TRA). Tujuan dari TAM yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum. Selain itu, TAM juga dapat menjelaskan tingkah laku end user dari adanya teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai yang dapat menyediakan dasar dalam rangka untuk mengetahui pengaruh dari faktor eksternal terhadap landasan psikologis. TAM biasanya digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat dalam penggunaan inovasi (Purwanto & Budiman, 2020)

Dalam penelitian ini, TAM dipandang sebagai landasan teoritis yang relevan untuk menganalisis penerimaan aplikasi keuangan berbasis digital oleh UMKM di Kecamatan Medan Johor. Dengan mengeksplorasi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) aplikasi keuangan digital, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah persepsi-

persepsi tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi UMKM untuk mengadopsi aplikasi tersebut, yang pada gilirannya diharapkan berkontribusi pada optimalisasi kinerja UMKM. Mengingat fokus TAM pada penerimaan teknologi dan kemampuannya untuk diukur secara empiris, model ini menjadi pilihan yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi aplikasi keuangan digital di kalangan UMKM di Kecamatan Medan Johor.

2.2 UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang merupakan kelompok usaha yang memiliki kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omset. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan posisi yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi. (Sudrartono *et al.*, 2022)

2.1.1 Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan di bawah batas tertentu (Rosyda, n.d.)

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM	Kekayaan Bersih/Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
UMKM Diklasifikasikan menurut kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yaitu modal yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman	Mikro: memiliki modal usaha paling banyak Rp1 Miliar belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Mikro: memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2 Miliar.
	Kecil: memiliki modal usaha di antara Rp1 Miliar - 5 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Kecil: memiliki hasil penjualan tahunan di antara Rp2 Miliar - Rp15 Miliar.
	Menengah: memiliki modal usaha di antara Rp5 Miliar - Rp10 Miliar	Menengah: memiliki hasil penjualan tahunan di antara Rp15 miliar - Rp50 Miliar.

Sumber: Syarif, 2024

UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal dan nasional (Ekbangsetda, 2019) Keberadaan UMKM membantu dalam pemerataan pendapatan masyarakat serta pengentasan kemiskinan (Creativepreneurship, 2020)

2.1.2 Tantangan yang Dihadapi UMKM

1. Minimnya Pengetahuan Keuangan

Banyak pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan, baik secara pribadi maupun untuk usaha

mereka (Falih *et al.*, 2019). Hal ini menyebabkan kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

2. Pengelolaan Keuangan Konvensional

Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang tidak efisien dan rawan kesalahan. Metode ini seringkali mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan

3. Akses Terbatas terhadap Pembiayaan

UMKM sering menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena kurangnya jaminan dan riwayat kredit yang baik. Hal ini membatasi kemampuan mereka untuk berkembang dan berinovasi

4. Persaingan Pasar yang Ketat

Dengan semakin meningkatnya persaingan di pasar, UMKM perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren konsumen dan teknologi. Banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih banyak.

2.1.3 Aplikasi Keuangan Berbasis Digital

Aplikasi keuangan berbasis digital menawarkan solusi untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan UMKM. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, dan meningkatkan literasi keuangan.

2.1.4 Aplikasi Keuangan Berbasis Digital

1. BukuWarung

BukuWarung adalah aplikasi berbasis Android yang dikembangkan untuk membantu para pengusaha, khususnya pemilik warung, dalam mengelola keuangan usaha mereka. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mencatat dan melacak transaksi usaha, seperti penjualan, pembelian, serta hutang dan piutang. Dengan adanya aplikasi ini, pengguna tidak perlu lagi mencatat transaksi secara manual di buku catatan, sehingga lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan. (mtm solusindo, 2023)

2.4 Manfaat Penggunaan Aplikasi Keuangan Berbasis Digital

1. Efisiensi dan efektifitas

Penggunaan aplikasi untuk pencatatan keuangan dapat membantu meningkatkan omset usaha dan memperluas usaha. Maka dari itu, kami melakukan pendampingan terkait pencatatan laporan keuangan yang efisien untuk memudahkan pemantauan kondisi finansial mitra pendampingan. (Dan *et al.*, 2024)

2. Akurasi Data

Penggunaan aplikasi untuk pencatatan keuangan dapat membantu meningkatkan omset usaha dan memperluas usaha. Maka dari itu, kami melakukan pendampingan terkait pencatatan laporan keuangan yang efisien untuk memudahkan pemantauan kondisi finansial mitra pendampingan. (Dan *et al.*, 2024)

3. Akses informasi *real-time*

Pelaku usaha dapat mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja hanya dengan *gadget* atau ponsel genggam.

4. Memudahkan pengambilan keputusan

Penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang manajemen keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

2.5 Laporan Keuangan Digital

Pencatatan laporan keuangan, yakni bagaimana kemampuan pengelola UMKM dalam mencatat kegiatan usaha, mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, mencatat laba dan lain sebagainya. Keberadaan laporan keuangan UMKM ini sangat penting, agar pelaku usaha UMKM untuk dapat mengetahui bagaimana kemajuan dari usaha yang dilakukan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan uang juga dapat muncul jika terjadi kesalahan pengelolaan keuangan seperti penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan (Alisia Maria Mendes *et al.*, 2024)

Dalam penggunaan *financial technology* dapat berkontribusi dalam membangun kinerja UMKM yang lebih teratur. Perkembangan teknologi mempunyai dampak yang luar biasa terutama di bidang finansial. Adanya media digital, pelaku UMKM dapat memanfaatkannya dalam memperluas jangkauan pasarnya. Dengan hal itu, pelaku UMKM dapat menggunakan internet dan perkembangan teknologi lainnya dalam keberlangsungan usahanya. Kemajuan

teknologi telah mempermudah pelaku UMKM dalam pengumpulan dan penyediaan dana yang mudah sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha.(Rozalinda & Kurniawan, 2023)

2.6 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.2 Peneliti Terdahulu

No	Nama Penulis (tahun)	Nama Jurnal	Judul jurnal	Metode penelitian	Hasil
1	Isra Hayati, Syahrul Amsari, Ahmad Afandi (2023)	JMM (Jurnal Masyarakat t Mandiri)	Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Digital Bagi Umkm Binaan Lazismu Kota Medan	Metode pelaksanaan yang diusulkan dalam pengabdian ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung. Pelatihan ini dirancang secara interaktif dan aplikatif, dengan tujuan agar mitra dapat langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari.	Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola pembukuan keuangan dan pemasaran digital telah tercapai (Hayati <i>et al.</i> , 2023)
2	Siti Aisyah, Afdillah Nur Aisyah Sinaga Grace Amalia Tondang,	ADI Pengabdian Kepada Masyarakat t	Penerapan pencatatan Keuangan pada Umkm Melalui Aplikasi Buku Warung	Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu: 1.Tahap Perencanaan dan Observasi 2.Tahap	Kegiatan pengabdian pelatihan pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan sederhana

	Shelvi Fadillah Harahap (2024)			Persiapan 3.Tahap Pelatihan 4.Tahap Evaluasi	oleh pelaku UMKM ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta pengabdian ini dapat meningkatkan penyusunan & pengeolaan keuangan Lina Fashion dengan praktis dan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi.
3	Yoki Yusanto (2024)	Jurnal Pengabdian UNDIKM A: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat	Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten	Metode pelaksanaan menggunakan metode survey, sosialisasi langsung di lokasi, dan praktek. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan observasi lapangan, praktek, dan evaluasi serta laporan	Dalam proses survey terhadap pemilik warung, ditemukan beberapa warung yang belum melakukan pembukuan sehingga pencatatannya pun masih tercampur antara penjualan dan pembelian. Karena itulah, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terfokus pada pembukuan

					<p>sederhana untuk warung sembako baik secara manual maupun online menggunakan aplikasi BukuWarung.</p>
4	akbar, faris syaefudin (2022)	etheses universitas islam negeri	<p>Analisis implementasi technology acceptance model studi kasus pada pengguna Buku Warung</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuesioner karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Buku Warung, sampel yang diambil sebanyak 54 sampel. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square SEM dengan bantuan program SmartPLS 3.</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan Perceived Ease Of Use (PEOU) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Acceptance (ACC), Perceived Ease Of Use (PEOU) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU), Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Acceptance (ACC), Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif signifikan</p>

					terhadap Attitude Toward Using (ATU), dan penelitian ini juga membuktikan bahwa Attitude Toward Using (ATU) berpengaruh positif signifikan terhadap Acceptance (ACC). (Akbar, 2022)
5	Yayuk Nurjanah1, Kusuma Dewi2 (2023)	Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Pendapatan UKM Di Bogor	Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Sampel pada penelitian ini adalah 124 UKM yang ada di Bogor	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembayaran digital dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. (Andrianto & Nurjanah, 2023)
6	Angga Kurniawan, Suryanto & Rizky Anisa Nuraini (2023)	WAHAN A: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM	Pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif dan menggunakan alat SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan kemudahan penggunaan <i>financial technology</i> tidak

					berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
7	Ibrahim Daud ,De wi Nurjannah, Achmad Mohyi, Titiek Ambarwati, Yoyok Cahyono Andrean Eko Haryoko,, Agus Leo Handoko, Riyan Sisiawan Putra f , Hadion Wijoyo g , Aris Ariyantoh and M. Jihadi (Daud <i>et al.</i> , 2022)	International Journal of Data and Network Science	The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on performance of Indonesian SMEs	Metode pemilihan sampel menggunakan metode snowball sampling.	Hasil analisis data menunjukkan bahwa keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pembayaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, serta pemasaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
8	Babatunde Sanni (2024)	Financial Optimization and Strategic Cost Management in Entrepreneurial Operations and Supply Chains	Financial Optimization and Strategic Cost Management in Entrepreneurial Operations and Supply Chains	Jurnal ini membahas metodologi dan alat yang dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan sekaligus meminimalkan	Optimalisasi keuangan dan manajemen biaya sangat penting untuk keberhasilan kewirausahaan, mendorong profitabilitas, ketahanan, dan keberlanjutan. Dengan mengintegrasik

				biaya operasional.	an alat-alat canggih, menyelaraskan tujuan keuangan dan rantai pasok, serta memanfaatkan teknologi terbaru, bisnis dapat berkembang dan berhasil di pasar yang kompetitif. (Introduction <i>et al.</i> , 2024)
9	Sean Higgins	Working Paper, Northwestern University (2022)	Network Externalities of Cashless Payments in Mexico	Kuasi-eksperimen: Eksploitasi natural experiment dari program pemerintah Meksiko yang membagikan 1 juta kartu debit kepada rumah tangga miskin (2009–2012). Data administrasi Prospera, data adopsi POS nasional, survei konsumsi, dan data transaksi bank digunakan. Analisis efek limpahan (spillover) pada sisi supply (toko kecil) dan demand (konsumen lain), serta survei persepsi pemilik toko.	-Adopsi POS oleh toko kecil naik 18% dua tahun setelah shock. -Adopsi kartu debit oleh konsumen lain naik 21%. -Penjualan dan laba toko kecil naik 6% lebih tinggi di lokasi yang lebih awal menerima shock. (Higgins, 2022)
10	Pupung Purnamasari	Journal of Asian	Technology Acceptance	Kuantitatif, menggunakan	Penelitian menyarankan

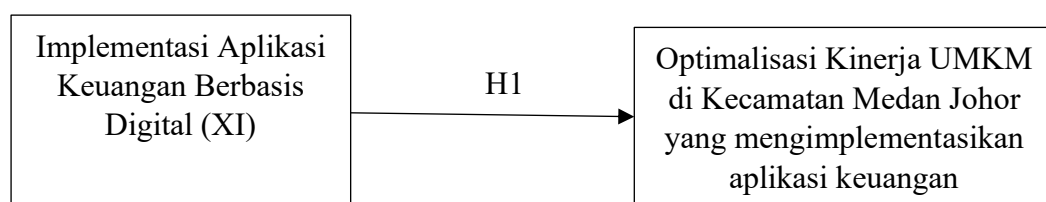
	i, Irena Paramita Pramono, Ria Haryatining sih, Shahifol Arbi Ismail, Rohami Shafie (2020)	Finance, Economics and Business Vol 7 No 10 (2020)	Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia	model Technology Acceptance Model (TAM). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Indonesia.	promosi fintech sebaiknya menonjolkan manfaat nyata yang diperoleh UMKM dari penggunaan fintech agar penerimaan dan adopsi meningkat. (PURNAMAS ARI <i>et al.</i> , 2020)
11	Elissa Dwi Lestari, Nadiah Abd Hamid, Nosica Rizkalla, Purnamaningsih, Sharina Bt Tajul Urus (2022)	GATR-Global J. Bus. Soc. Sci. Review 10(3) 132–147 (2022)	The Effect of Financial Literacy, Cost of Technology Adoption, Perceived Usefulness, and Government Support on MSMEs' Business Resilience	Kuantitatif, survei pada 339 pelaku UMKM di Indonesia selama pandemi Covid-19. Data dianalisis menggunakan teknik PLS-SEM untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sumber daya keuangan, biaya adopsi teknologi, perceived usefulness, perceived ease of use, dan dukungan pemerintah terhadap resiliensi bisnis UMKM.	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sumber daya keuangan dan biaya adopsi teknologi, namun hanya biaya adopsi yang berpengaruh langsung pada resiliensi bisnis. (Lestari <i>et al.</i> , 2022)
12	Mei Kay Loo, Sridar Ramachandran, Raja Nerina Raja Yusof (2023)	Cogent Economics & Finance, 11:2, 2267748 (2023)	Unleashing the potential: Enhancing technology adoption and innovation for micro, small and medium-	Systematic review: Studi telaah literatur secara komprehensif terkait tantangan adopsi teknologi	UMKM Malaysia sangat penting bagi ekonomi nasional (menyumbang 37,4% PDB, 47,8%

			<p>sized enterprises (MSMEs)</p>	<p>dan inovasi pada UMKM Malaysia. Mengulas teori-teori adopsi teknologi (TAM, DOI) dan teori organisasi (RBV, ST) serta data kinerja UMKM Malaysia, hambatan adopsi, dan rekomendasi kebijakan.</p>	<p>lapangan kerja, 11,7% ekspor). Namun, tingkat adopsi teknologi dan inovasi masih rendah akibat keterbatasan efisiensi teknis, kurangnya budaya inovasi, dan kepemimpinan yang kurang mendukung kolaborasi serta riset. (Loo <i>et al.</i>, 2023)</p>
--	--	--	----------------------------------	--	---

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan kinerja UMKM.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu suatu hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual berguna untuk menjelaskan secara lengkap dan detail tentang suatu topik yang akan menjadi pembahasan. Maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

H1: Implementasi aplikasi keuangan berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.